

RINGKASAN

“Pengendalian Gulma Tanaman Menghasilkan (TM) Kopi Robusta (*Coffea Canephora* L.) di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap Jember”, M. Sutan Romanov R. V, NIIM A44202112, Tahun 2022, 101 halaman, Produksi Pertanian, Annisa Lutfi Alwi, S.Pi., M.Sc (Dosen Pembimbing Magang Kerja Industri).

Gulma menjadi salah satu ancaman yang mengganggu pertumbuhan maupun hasil produksi kopi. Pemeliharaan tanaman kopi menjadi kegiatan yang wajib dilakukan perusahaan untuk memperoleh hasil panen yang baik dan banyak serta menjaga kesehatan tanaman. Dalam budidaya tanaman menghasilkan kopi yang dilakukan PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap, menerapkan konsep “4 sehat 5 sempurna” terdiri dari kebersihan lahan, fungsi naungan, manajemen cabang, pembuatan rorak, dan pemupukan. Salah satu kegiatan penting dalam pemeliharaan tanaman yang dilakukan oleh PTPN Kebun Renteng Afdeling Rayap ialah kebersihan lahan.

Kegiatan utama dalam kebersihan lahan yaitu pengendalian gulma. Pengendalian gulma yang dilakukan di PTPN Afdeling Rayap meliputi pengendalian secara mekanis dan kimiawi. Pengendalian gulma secara mekanis menggunakan alat-alat tajam seperti sabit, gergaji, dan parang dengan cara dijombret (*slashing*), dipangkas, atau ditebang. Pengendalian gulma secara kimiawi menggunakan herbisida sistemik. Herbisida sistemik yang digunakan tergantung dengan jenis gulma yang dihadapi. Gulma berdaun sempit menggunakan herbisida berbahan aktif glyphosate dan berdaun lebar menggunakan herbisida berbahan aktif fluroksifir meptilheptil ester. Dosis yang digunakan untuk 100 liter larutan sebanyak 1,5 liter herbisida, 3 hektar lahan membutuhkan 4 liter herbisida. Penyemprotan herbisida membutuhkan total 12-17 pekerja dengan prestasi OHK 0,33% per hektar yang dilakukan sebanyak tiga kali dengan rotasi putaran dilakukan pada kisaran November-Desember, Februari-Maret, dan April.